

## DAFTAR PUSTAKA

- Accenture. 2020. *Public services for a new era*. Accenture. [https://www.accenture.com/\\_acnmedia/PDF-131/Accenture-Public-Service-New-Era-UK-Final.pdf](https://www.accenture.com/_acnmedia/PDF-131/Accenture-Public-Service-New-Era-UK-Final.pdf)
- Andika, K. D., & Yasa, I. N. P. 2020. *Pengaruh Technology Acceptance Model terhadap Penggunaan e- Filing (Studi pada Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Singaraja)*. 10(3): 267–275.
- Ayu, L., G., & Bambang, H., S. 2018. *Sosialisasi Perpajakan Memoderasi Pengaruh Kewajiban Moral dan Kualitas Pelayanan pada Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia*. *E-Jurnal Akuntansi*, 24: 606–632.
- Agung, C. M. M., & Ery, P. S. 2017. *Sosialisasi Perpajakan Memoderasi Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Kualitas Pelayanan pada Kepatuhan Wajib Pajak*, *E-Jurnal Akuntansi Universitas*, 19(3): 2348-2377.
- Ayu, V. P. S., & Fidiana. 2017. *Pengaruh Tax Amnesty, Pengetahuan Perpajakan, Dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 6(2): 2460-0585
- Aryati, T., & Putritanti, L. R. 2017. *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Dan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi*. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3): 1155–1168.
- Ajzen, I. 2002. *The Theory of Planned Behavior*. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, (50): 179-211.
- Awang, Z. 2014. *A Handbook on SEM*. MPWS Publisher: Bandar Bharu
- Baron, R. M., & Kenny, D. A. 1986. *The moderator-mediator variable distinction in social psychological research: Conceptual, strategic, and statistical considerations*. *Journal of Personality dan Social Psychology*, 51(6): 1173–1182.
- Biduri, S., Hermawan, S., & Khasanah, L. 2021. *Kepatuhan Wajib Pajak sebagai Pemoderasi Pengaruh Technology Acceptance Model terhadap Penggunaan Sistem E – Filing*. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 8(01): 28–36.
- Bahri, S., Diantimala, Y., & Majid, M. 2018. *Pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak, Pemahaman Peraturan Perpajakan Serta Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Pada Kantor Pajak KPP Pratama Kota Banda Aceh)*. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 4(2), 318–334.
- Barua, A. 2020. *Economic impact of epidemics and pandemics in Asia since 2000: COVID-19 will likely be harsher than others*. Deloitte Insights

- Cahyonowati, N. 2011. *Model Moral dan Kepatuhan Perpajakan: Wajib Pajak Orang Pribadi*. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 15(2):161-177
- Cesur, S. & Topcu, M. S. 2010. *A Reliability and Validity Study of the Defining Issues Test: the Relationship of Age, Education, Gender and Parental Education with Moral Development*. *Educational Science: Theory & Practice* 10 (3): 1681-1696.
- Davis, F.D. 1993. *Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology*. *MIS Quarterly*, Vol.13, No.3, pp: 319-340.
- Damajanti, A., & Karim., A. 2017. *Effect of Tax Knowledge on Individual Taxpayers Compliance*. *Economic & Business Solutions Journal*, 1(1): 1–19
- Ermawati, N. 2018. *Pengaruh Religiusitas, Wajib Pajak Kesadaran dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*. *Jurnal STIE Semarang*, 10(1): 106-122.
- Fajrian Putra, A. 2020. *Kepatuhan Wajib Pajak UMKM: Pengetahuan Pajak, Sanksi Pajak, dan Modernisasi Sistem*. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan*, 7(1): 1–12.
- Farida, A. 2019. *Studi Pustaka tentang Perkembangan Teknologi dan Peningkatan Kepatuhan Pajak: Apakah Berbanding Lurus? Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2): 135–140.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi Ke-8)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gibbs, J. C. 2003. *Moral development and reality: Beyond the theories of Kohlberg and Hoffman*. Thousand Oaks, CA: Sage.
- Hartana, I. M. G., & Merkusiwati, N. K. L. A. 2018. *Sosialisasi Perpajakan Memoderasi Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Perpajakan pada Kepatuhan Wajib Pajak*, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 25(2): 1506–1533.
- Handayani, K. R., & Tambun, S. 2016. *Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Sosialisasi Sebagai Variabel Moderating*. *Journal UTA'45 JAKARTA*, 1(2): 59–73.
- Harmenita, R., Musadieg, M. A., & Ruhana, I. 2016. *Pengaruh Kualitas Pelayanan Fiskus terhadap Reinventing Policy dan Kepatuhan Wajib Pajak*. *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*, 9(1): 1-7.
- Hardiningsih, P., & Yulianawati, N. 2011. *Faktor Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak*. *Dinamika Keuangan Dan Perbankan*, 3(1): 126-142

- Hendrawati, E., Pramudianti, M., & Abidin, K., 2021. *Pengetahuan Pajak, Sanksi Pajak, Modernisasi Sistem, Kondisi Keuangan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Selama Pandemi Covid-19*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*. 4(1): 2622-2205
- Isman, A. N. 2022. *Penerimaan Pajak Kanwil DJP Sulselbartra Capai Rp13,688 Triliun*. Makassar.Sindonews.Com.
- Ismail, J., Gasim, & Amalo, F. 2018. *Pengaruh Penerapan Sistem E – Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Sosialisasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Kpp Pratama Kupang)*. *Jurnal Akuntansi (JA)*, 5(3): 11–22.
- Jannah, S.Z. 2016. *Pengaruh Pengetahuan, Penghasilan, Manfaat Atas NPWP, Sanksi, dan Sosialisasi Terhadap Kepatuhan Pemilik UMKM dalam Memiliki NPWP (Studi Di KPP Pratama Surakarta)*. Skripsi. Surakarta: Program Pendidikan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Karnedi, N. F., & Hidayatulloh, A. 2019. *Pengaruh Kesadaran Perpajakan, Sanksi Pajak Dan Tax Amnesty Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi*. *Jurnal Profita*, 12(1): 2622-1950
- Kemenkeu. 2022. *Kinerja dan Fakta APBN Kita*. Jakarta: Kementerian Keuangan Republik Indonesia
- Kemenkeu. 2021. *Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara 2021*. Jakarta: Kementerian Keuangan Direktorat Jenderal Anggaran
- Kohlberg, L. 1969. *Stage and Sequence: The Cognitive-Development Approach to Socialization*. I D. A. Goslin (Ed.) *The Handbook of Socialization Theory and Research*. Chicago: Rdan McNally.
- Laraswati, A. W. 2020. *Surotul Ilmiah - PBNU's Efforts to Prevent the Spread of COVID-19*. *Jurnal Penelitian Politik*,17(2): 255–307.
- Laporan Tahunan Direktorat Jenderal Pajak tentang Modernisasi Administrasi Perpajakan. 2007. Jakarta: Departemen Keuangan Republik Indonesia.
- Mardiasmo. 2011. *Perpajakan Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta
- Martins. C. Sa, A. & Gomes. C. 2014. *Tax morale, Occupation and Income Level: an Analysis of Portuguese Taxpayers*. *Journal of Economics, Business and Management*, 2(2): 112-116.
- Mareti, E. D., & Dwimulyani, S. 2019. *Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan, Kualitas Pelayanan Fiskus, Sanksi Pajak dan Tax Amnesty Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Preferensi Risiko Sebagai Variabel Moderasi*. *Prosiding Seminar Nasional Pakar Ke 2*: 1–16.

- Mascagni, G., Mengistu, A. T., & Woldeyes, F. B. 2021. *Can ICTs increase tax compliance? Evidence on taxpayer responses to technological innovation in Ethiopia*. *Journal of Economic Behavior and Organization*, 189(1) 172–193.
- Mursalin, M. 2020. *Pengaruh Moral Wajib Pajak, Penghindaran Pajak, Sanksi Perpajakan, dan Sikap Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Seberang Ulu*. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 17(4): 340-354
- Meifari, V. 2020. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak kendaraan Bermotor dengan Sosialisasi Perpajakan Sebagai Variabel Moderasi di Kota Tanjungpinang*. *Cash*, 3(01): 39–51.
- Nasrul, M., U. 2020. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Di Kabupaten Gresik Dengan Sosialisasi Perpajakan Sebagai Variabel Moderasi*. Skripsi. Gresik: Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa.
- Noya Yukari Siregar. 2021. *Dampak Covid-19 Terhadap Penerimaan Pajak Negara Pada Sektor Umkm Di Indonesia*. *Jurnal STIE Ibmi Medan*, 51(51): 1–7.
- Noviyanti, N., & Azam, S. M. F. 2021. *The Impact of Covid-19 Pandemic on Taxpayers' Compliance of MSMEs in Palembang*. *Widyakala: Journal of Pembangunan Jaya University*, 8(1): 25-34
- Nugroho, W. C. 2021. *Moral Pajak, Sanksi Pajak, Penerapan E-filing dan Kepatuhan Pajak*. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(11): 2882-2894
- Noviantari, P., & Ery, P. S. 2018. *Pengaruh Persepsi Kualitas Pelayanan, Pemahaman, Persepsi Sanksi Perpajakan, dan Lingkungan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas*, 22(3): 1711-1740.
- Nopiana, P. R., & Natalia, E. Y. 2018. *Analisis Sosialisasi Pajak Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kepatuhan Pelaporan Spt Wajib Pajak Di Kepulauan Riau*. *Jurnal Benefits*, 3(2): 277-290
- Pradana, R. F., & Firmansyah, A. 2020. *The role of prevention efforts in association between interactional fairness and taxpayer compliance intentions*. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 9(2): 3176–3186
- Perdana, E. S., & Dwirandra, A. A. N. 2020. *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Perpajakan, dan Sanksi Perpajakan Pada Kepatuhan Wajib Pajak UMKM*. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(6): 1458-1469
- Putri, A. A. 2018. *Kepatuhan Wajib Pajak: Studi Aspek Penerapan E-Filing, Pemahaman Perpajakan, Kesadaran dan Sosialisasi Pajak*. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 8(2): 261-267

- Purnamasari, D., & Sudaryo, Y. 2018. *The Effect of Knowledge Taxpayer, Moral Taxpayer and Tax Sanctions on Taxpayers Compulsory*. *International Journal of Trade, Economics and Finance*, 9(5): 214-219.
- Parasuraman, A., Valarie A. Zeithaml, dan Leonard L. Berry. 1988. *Conceptual Model of Service Quality and Its Implications for Future Research*. *The Journal of Marketing*, 49(4): 41-50.
- Rahayu, Siti K. 2010. *Perpajakan Indonesia: Konsep dan Aspek Formal*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Rahayu, S. K. 2017. *Perpajakan: Konsep dan Aspek Formal*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Sari, I. K., & Saryadi. 2019. *Pengaruh Sosialisasi Perpajakan dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Melalui Kesadaran Wajib Pajak Sebagai Variabel Intervening*. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 8(3): 126–135.
- Setiyani, N. M., Andini, R., & Oemar, A. 2018. *Pengaruh Motivasi Wajib Pajak dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dengan Kesadaran Wajib Pajak Sebagai Variabel Intervening (Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Di Kota Semarang)*. *Journal Of Accounting*, 4(4): 1–18
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni V. Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Soto-Acosta, P. 2020. *COVID-19 Pandemic: Shifting digital transformation to a high-speed gear*. *Information Systems Management*, 37(4): 260-266.
- Wulandari, R. Risal, Kristiawati., R., 2020. *Sosialisasi Memoderasi Kepatuhan Wajib Pajak UMKM*. *Research Journal of Accounting and Business Management*, 4(2): 97-115.
- Yustikasari, M. Y., Susyanti, J., & Hufron, M. 2020. *The Influence of Taxpayer Attitudes, Taxpayer Awareness, and Knowledge of Taxation on Individual Taxpayer Compliance with Creative Economy Actors in the Fashion Sub-Sector in Batu City*. *e-Jurnal Riset Manajemen*. 9(9): 102-117
- Yuniar, A. 2022. Dalam 12 Tahun, Baru di 2021 Target Penerimaan Pajak Tercapai 100 Persen. *Liputan6.Com*.
- Zanaria, Y., & Lestari, A. A. 2020. *The Influence of Tax Comprehension, Tax Awareness & Tax Sanctions Toward Tax Obedience of SME's*. *Economics & Social Sciences*, 436(2010): 916-921.

LAMPIRAN 1

PETA TEORI

NO.	Penulis/Topik/Judul Buku/Artikel	Tujuan Penelitian/Penulisan Buku/Artikel	Konsep/Teori /Hipotesis	Variabel Penelitian dan Teknik Analisis	Hasil Penelitian
1	<p>Can ICTs increase tax compliance? Evidence on taxpayer responses to technological innovation in Ethiopia</p> <p>Mascagni, G., Mengistu, A. T., &amp; Woldeyes, F. B. (2021). Can ICTs increase tax compliance? Evidence on taxpayer responses to technological innovation in Ethiopia. <i>Journal of Economic Behavior and Organization</i>, 189, 172–193.</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perilaku wajib pajak dalam menanggapi kemajuan teknologi dalam administrasi pajak</p>	<p>Teori/Konsep:</p> <p>1. SRM (<i>sales registration machines</i>) adalah salah mesin elektronik yang dapat menyimpan informasi mengenai transaksi bisnis dan mengkomunikasikan nya langsung ke otoritas pajak.</p>	<p>Variabel:</p> <p>1. TIK (Teknologi Informasi dan komunikasi)</p> <p>2. Kepatuhan pajak</p> <p>Teknik Analisis:</p> <p>Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode analisis Diff-in-diff (<i>difference-in-difference</i>)</p>	<p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa yang pertama, kami mengevaluasi dampak inovasi teknologi, adopsi mesin registrasi penjualan elektronik, terhadap laporan diri wajib pajak. Kami menemukan dampak positif pada penerimaan pajak, yang meningkat setidaknya 12% untuk pajak penghasilan dan 48% untuk PPN. Namun, pembayar pajak merespons dengan secara bersamaan menyesuaikan penjualan dan biaya yang dilaporkan, sehingga menghasilkan keuntungan pendapatan bersih yang secara proporsional lebih rendah daripada peningkatan penjualan. Kedua, kami menggunakan eksperimen surat untuk</p>

					<p>menunjukkan bahwa mekanisme utama yang digunakan mesin untuk meningkatkan penerimaan pajak adalah kepatuhan, bukan perubahan dalam aktivitas bisnis nyata.</p> <p>Ketiga, kami mendokumentasikan bagaimana administrasi pendapatan tidak memanfaatkan data yang tersedia secara maksimal, karena masih banyak perbedaan yang tidak terdeteksi. Namun, adopsi mesin meningkatkan keakuratan catatan pembayar pajak tersebut, mengurangi perbedaan.</p>
2	<p>The Impact of Covid-19 Pandemic on Taxpayers' Compliance of MSMEs in Palembang</p> <p>Noviyanti, N., &amp; Azam, S. M. F. (2021). The Impact of Covid-19 Pandemic on</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sikap wajib pajak, pengetahuan wajib pajak, kesadaran wajib pajak, dan sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak Usaha</p>	<p>Teori/Konsep:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teori kepatuhan adalah teori yang menjelaskan suatu kondisi dimana seseorang mematuhi perintah atau peraturan yang diberikan</li> </ol>	<p>Variabel:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sikap wajib pajak</li> <li>2. Pengetahuan wajib pajak</li> <li>3. Kesadaran wajib pajak</li> <li>4. Sosialisasi pajak</li> <li>5. Kepatuhan wajib pajak</li> </ol>	<p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial sikap wajib pajak, pengetahuan wajib pajak, dan kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Sedangkan sosialisasi perpajakan tidak</p>

	<p>Taxpayers' Compliance of MSMEs in Palembang. Widyakala: Journal of Pembangunan Jaya University, 8(1), 25.</p>	<p>Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) di Palembang</p>	<p>2. Theory of Planned Behavior adalah niat seseorang ditentukan oleh keyakinan perilaku, keyakinan normative, dan keyakinan control</p> <p>Hipotesis:  H1: Sikap Wajib Pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak selama masa Covid-19  H2: Pengetahuan wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak selama covid-19  H3: Kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak selama Covid-19  H4: Sosialisasi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak selama masa Covid-19</p>	<p>Teknik Analisis: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dimana data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dari kuesioner yang disebarakan kepada para UMKM di Palembang. Adapun metode analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis reliabilitas, analisis korelasi Pearson, uji koefisien determinasi, dan pengujian hipotesis.</p>	<p>berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.</p>
--	--	---	--	--	--



3	<p>Pengetahuan Pajak, Sanksi Pajak, Modernisasi Sistem, Kondisi Keuangan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Selama Pandemi Covid-19</p> <p>Hendrawati, E., Pramudianti, M., &amp; Abidin, K., (2021). Pengetahuan Pajak, Sanksi Pajak, Modernisasi Sistem, Kondisi Keuangan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Selama Pandemi Covid-19. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan. 4(1).</p>	<p>Untuk mengetahui apakah pengaruh pengetahuan pajak, sanksi pajak, modernisasi sistem, kondisi keuangan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM selama pandemi Covid-19</p>	<p>Teori/konsep: 1. Teori Atribusi adalah teori yang menjelaskan mengenai suatu perbuatan seseorang dapat dilihat dari sudut pandang internal dan eksternal.</p> <p>Hipotesis: H1: Pengetahuan pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak H2: Sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak H3: Modernisasi sistem berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak H4: Kondisi keuangan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak</p>	<p>Variabel: 1. Pengetahuan wajib pajak 2. Sanksi pajak 3. Modernisasi sistem 4. Kondisi keuangan 5. Kepatuhan wajib pajak</p> <p>Teknik Analisis: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan menggunakan data primer dengan menyebarkan lembaran kuesioner ke wajib pajak UMKM. Teknik analisis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda</p>	<p>Pengetahuan wajib pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, namun sanksi pajak, modernisasi sistem, dan kondisi keuangan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM pada masa pandemi Covid-19.</p>
4	<p>Moral Pajak, Sanksi Pajak, Penerapan E-Filing dan Kepatuhan Wajib pajak</p>	<p>Bertujuan untuk mengetahui pengaruh moral pajak, sanksi pajak, dan penerapan E-Filing terhadap kepatuhan wajib pajak</p>	<p>Teori/Konsep: 1. Teori Atribusi adalah teori yang menjelaskan mengenai suatu perbuatan seseorang dapat dilihat dari sudut</p>	<p>Variabel: 1. Moral pajak 2. Sanksi Pajak 3. E-Filing</p>	<p>Hasil menunjukkan bahwa moral pajak dan penerapan e-filing berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak, sedangkan sanksi pajak</p>

	Nugroho, W. C. (2021). Moral Pajak, Sanksi Pajak, Penerapan E-filing dan Kepatuhan Pajak. E-Jurnal Akuntansi, 31(11), 2882-2894		<p>pandang internal dan eksternal.</p> <p>Hipotesis:  H1: Moral pajak berpengaruh secara positif terhadap kepatuhan pajak  H2: Sanksi perpajakan berpengaruh secara positif terhadap kepatuhan wajib pajak  H3: Penerapan <i>e-filing</i> berpengaruh secara positif terhadap kepatuhan wajib pajak.</p>	<p>Teknik analisis:  Kuantitatif dengan menggunakan metode regresi linier berganda</p>	tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.
5	<p>Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor dengan Sosialisasi Perpajakan sebagai Variabel Moderating di Kota Tanjungpinang</p> <p>Meifari, V. 2020. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak kendaraan</p>	<p>Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dengan sosialisasi perpajakan sebagai variabel moderating di Kota Tanjungpinang</p>	<p>Teori/Konsep:  1. Teori Kepatuhan</p> <p>Hipotesis:  H1:Pengetahuan perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor  H2:Pelayanan fiskus berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor  H3:Kesadaran wajib pajak berpengaruh</p>	<p>Variabel:  1. Pengetahuan perpajakan  2. Layanan fiskus  3. Kesadaran wajib pajak  4. Sosialisasi perpajakan</p> <p>Teknik analisis:  Analisis regresi linier berganda dan MRA (<i>Moderated Regression Analysis</i>)</p>	<p>Hasil menunjukkan bahwa pengetahuan, layanan pajak, dan kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Sosialisasi perpajakan memperlemah pengaruh pengetahuan wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak, sosialisasi perpajakan tidak memoderasi pengaruh pelayanan fiskus dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak.</p>

	Bermotor dengan Sosialisasi Perpajakan Sebagai Variabel Moderasi di Kota Tanjungpinang. Cash, 3(01): 39–51.		terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor H4: Sosialisasi perpajakan memoderasi pengetahuan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor H5: Sosialisasi perpajakan memoderasi layanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor H6: Sosialisasi perpajakan memoderasi pengaruh wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor		
6	Pengaruh Moral Wajib Pajak, Penghindaran Pajak, Sanksi Perpajakan, dan Sikap Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Seberang Ulu	Untuk mengetahui pengaruh moral wajib pajak, penghindaran pajak, sanksi perpajakan, dan sikap wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Palembang Seberang Ulu	Teori/Konsep: 1. Teori Perkembangan Moral ( <i>Theory of Moral Reasoning</i> ) adalah teori yang menyatakan bahwa keputusan moral yang paling utama dipengaruhi oleh adanya sanksi pada	Variabel: 1. Moral wajib pajak 2. Penghindaran wajib pajak 3. Sanksi perpajakan 4. Sikap wajib pajak  Teknik analisis: Penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif dan	Hasil menunjukkan bahwa moral pajak dan penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, sedangkan sanksi pajak dan sikap wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi

	<p>Mursalin, M. (2020). Pengaruh Moral Wajib Pajak, Penghindaran Pajak, Sanksi Perpajakan, dan Sikap Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Seberang Ulu. <i>Jurnal Media Wahana Ekonomika</i>, 17(4), 340.</p>		<p>tingkatan moral yang rendah dan adanya pengharapan akan adanya keadilan pada tingkatan yang tertinggi</p> <p>2. Teori ekuitas adalah teori yang menjelaskan yang memfokuskan pada aspek keadilan.</p> <p>Hipotesis:  H1: Moral wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.  H2: Penghindaran pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi  H3: Sanksi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi  H4: Sikap wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi</p>	<p>kuantitatif dengan menggunakan metode analisis regresi berganda.</p>	
--	---	--	--	---	--

			H5: Moral wajib pajak, penghindaran pajak, sanksi pajak, dan sikap wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi		
7	<p>Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Perpajakan, dan Sanksi Perpajakan Pada Kepatuhan Wajib Pajak UMKM</p> <p>Perdana, E. S., &amp; Dwirandra, A. A. N. . (2020). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Perpajakan, dan Sanksi Perpajakan Pada Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. E-Jurnal Akuntansi, 30(6), 1458.</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kesadaran wajib pajak, pengetahuan perpajakan, dan sanksi perpajakan pada kepatuhan wajib pajak UMKM yang terdaftar di KPP Pratama Tabanan.</p>	<p>Teori/Konsep:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teori kepatuhan</li> <li>2. Teori Perilaku Terencana (<i>Theory of Planned Behavior</i>)</li> </ol> <p>Hipotesis:</p> <p>H1: Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan pada kepatuhan wajib pajak UMKM</p> <p>H2: Pengetahuan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan pada kepatuhan wajib pajak UMKM</p> <p>H3: Sanksi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan pada kepatuhan wajib pajak UMKM</p>	<p>Variabel:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesadaran wajib pajak</li> <li>2. Pengetahuan perpajakan</li> <li>3. Sanksi perpajakan</li> <li>4. Kepatuhan wajib pajak</li> </ol> <p>Analisis data: Kuantitatif dengan menggunakan model analisis regresi linear berganda</p>	<p>Hasil ini menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak, pengetahuan perpajakan, dan sanksi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan pada kepatuhan wajib pajak UMKM yang terdaftar di KPP Pratama Tabanan</p>

8	<p>Pengaruh <i>Technology Acceptance Model</i> Terhadap Penggunaan <i>e-Filing</i> Andika, K. D., &amp; Yasa, I. N. P. (2020). <i>Pengaruh Technology Acceptance Model terhadap Penggunaan e- Filing (Studi pada Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Singaraja)</i>. 10(3), 267–275.</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh <i>Technology Acceptance Model</i> terhadap penggunaan <i>e-Filing</i> (studi pada wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Singaraja)</p>	<p>Teori: 1. TAM (<i>Technology Acceptance Model</i>)</p> <p>Hipotesis: H1: Persepsi kegunaan berpengaruh positif dalam penggunaan <i>e-filing</i> di Kota Singaraja H2: Persepsi kemudahan berpengaruh positif dalam penggunaan <i>e-filing</i> di Kota Singaraja H3: Persepsi kesiapan teknologi informasi berpengaruh positif dalam penggunaan <i>e-filing</i> di Kota Singaraja</p>	<p>Variabel: 1. E-filing 2. Persepsi Kegunaan 3. Persepsi Manudahan 4. Persepsi Kesiapan Teknologi Informasi</p> <p>Analisis data: Analisis regresi linear berganda</p>	<p>Menunjukkan hasil bahwa persepsi kegunaan, kemudahan, dan kesiapan teknologi informasi mempengaruhi penggunaan <i>e-filing</i> di Kota Singaraja</p>
9	<p>Studi Pustaka Tentang Perkembangan Teknologi dan Peningkatan Kepatuhan Pajak:</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya</p>	<p>Teori: 1. TAM (<i>Technology Acceptance Model</i>)</p>	<p>Variabel: 1. Teknologi Informasi 2. Kepatuhan wajib pajak</p>	<p>Hasil ini menunjukkan bahwa Kemajuan teknologi yang dimanfaatkan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) berpengaruh positif terhadap peningkatan kepatuhan wajib pajak. Melalui sistem <i>e-filing</i></p>

	<p>Apakah Berbanding Lurus?</p> <p>Farida, A. (2019). Studi Pustaka tentang Perkembangan Teknologi dan Peningkatan Kepatuhan Pajak: Apakah Berbanding Lurus? Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 6(2), 135–140.  <a href="https://doi.org/10.31294/moneter.v6i2.6183">https://doi.org/10.31294/moneter.v6i2.6183</a></p>	<p>dengan melihat peningkatan pelayanan DJP dengan memanfaatkan perkembangan teknologi</p>		<p>Analisis data: Penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka</p>	<p>DJP meningkatkan pelayanan bagi wajib pajak untuk mendaftar, melakukan e-billing, membayar, menyetor, dan melaporkan kewajiban perpajakannya. Sistem e-filling menyediakan beberapa sistem atau aplikasi antara lain: e-registrasi, e-billing, e-payment, dan e-SPT. Aplikasi yang diberikan terbukti memberikan peningkatan kepatuhan wajib pajak, menjadi lebih efisien dan tepat waktu dimanapun kapanpun</p>
10	<p>Pengaruh Kesadaran Perpajakan, Sanksi Pajak, dan Tax Amnesty Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi</p> <p>Karnedi, N. F., &amp; Hidayatulloh, A. (2019). Pengaruh Kesadaran Perpajakan, Sanksi Pajak Dan Tax Amnesty Terhadap</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kesadaran wajib pajak, sanksi pajak, dan tax amnesty terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi</p>	<p>Hipotesis:  H1: Kesadaran perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi  H2: Sanksi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi  H3: Tax amnesty berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi</p>	<p>Variabel:  1. Kesadaran perpajakan  2. Sanksi pajak  3. Tax amnesty  4. Kepatuhan wajib pajak</p> <p>Analisis data: Penelitian ini menggunakan analisis linear berganda</p>	<p>Hasil ini menunjukkan bahwa kepatuhan wajib pajak dipengaruhi oleh sanksi pajak dan tax amnesty. Namun kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi</p>

	Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Jurnal Profita, 12(1), 1.				
11	<p>Pengaruh Penerapan Sistem E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Sosialisasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada KPP Pratama Kupang)</p> <p>Ismail, J., Gasim, &amp; Amalo, F. (2018). Pengaruh Penerapan Sistem E – Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Sosialisasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Kpp Pratama Kupang). Jurnal Akuntansi (JA), 5(3), 11–22.</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh penerapan sistem e-billing terhadap kepatuhan wajib pajak dimoderasi dengan sosialisasi.</p>	<p>Teori: 1. Teori kepatuhan</p> <p>Hipotesis: H1: Terdapat pengaruh penerapan sistem e-filling terhadap kepatuhan wajib pajak H2: Sosialisasi memperkuat hubungan penerapan sistem e-filling terhadap kepatuhan wajib pajak</p>	<p>Variabel: 1. Penerapan sistem E-filing 2. Sosialisasi 3. Kepatuhan wajib pajak</p> <p>Analisis data: Kuantitatif dengan menggunakan model analisis regresi linear sederhana</p>	<p>Hasil ini menunjukkan bahwa:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penerapan Sistem E-Filing berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.</li> <li>2. Sosialisasi dapat memoderasi pengaruh Penerapan Sistem E-filling terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.</li> </ol>
12	Analisis Sosialisasi Pajak dan Pemanfaatan	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis</p>	<p>Teori: 1. Teori Kepatuhan</p>	<p>Variabel : 1. Sosialisasi pajak</p>	<p>Hasil ini menunjukkan bahwa</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sosialisasi pajak memiliki pengaruh positif dan</li> </ol>



	<p>Teknologi Informasi Terhadap Kepatuhan Pelaporan SPT Wajib Pajak di Kepulauan Riau</p> <p>Nopiana, P. R., &amp; Natalia, E. Y. (2018). Analisis Sosialisasi Pajak Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kepatuhan Pelaporan Spt Wajib Pajak Di Kepulauan Riau. <i>Jurnal Benefita</i>, 3(2), 277. <a href="https://doi.org/10.22216/benefita.v3i2.3498">https://doi.org/10.22216/benefita.v3i2.3498</a></p>	<p>sosialisasi pemanfaatan teknologi informasi terhadap kepatuhan pelaporan SPT wajib pajak di Kepulauan Riau secara parsial dan simultan</p>	<p>Hipotesis:  H1: Sosialisasi pajak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pelaporan SPT wajib pajak  H2: Pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pelaporan SPT wajib pajak  H3: Sosialisasi pajak dan pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pelaporan SPT wajib pajak.</p>	<p>2. Pemanfaatan teknologi informasi  3. Kepatuhan pelaporan SPT wajib pajak</p> <p>Analisis data:  Pendekatan kuantitatif dengan menggunakan analisis linear berganda</p>	<p>signifikan bagi Wajib Pajak terhadap kepatuhan pelaporan SPT,  2. Pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan bagi Wajib Pajak terhadap kepatuhan pelaporan SPT,  Sosialisasi pajak dan pemanfaatan teknologi informasi secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan bagi Wajib Pajak terhadap kepatuhan pelaporan SPT,</p>
13	<p>Sosialisasi Perpajakan Memoderasi Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Perpajakan pada Kepatuhan Wajib Pajak</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kesadaran wajib pajak dan sanksi perpajakan pada kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dengan sosialisasi perpajakan sebagai pemoderasi.</p>	<p>Teori:  1. <i>Theory of Planned Behavior</i></p> <p>Hipotesis:  H1: Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan kepatuhan wajib pajak kendaraan</p>	<p>Variabel:  1. Kesadaran wajib pajak  2. Sanksi perpajakan  3. Kepatuhan wajib pajak  4. Sosialisasi perpajakan</p>	<p>Hasil dari penelitian ini yaitu kesadaran wajib pajak dan sanksi perpajakan berpengaruh positif pada kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kantor Bersama SAMSAT Tabanan. Penelitian ini juga menemukan bahwa sosialisasi perpajakan mampu memperkuat pengaruh</p>

	Hartana, I. M. G., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2018). E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Sosialisasi Perpajakan Memoderasi Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Perpajakan pada Kepatuhan Wajib Pajak, E-Jurnal Akuntansi Universitas, 25, 1506–1533		bermotor di Kantor Bersama SAMSAT Tabanan H2: Sanksi perpajakan berpengaruh positif pada kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kantor Bersama SAMSAT Tabanan. Sosialisasi H3: Sosialisasi perpajakan memperkuat pengaruh kesadaran wajib pajak pada kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kantor Bersama SAMSAT Tabanan H4: Sosialisasi perpajakan memperkuat pengaruh sanksi perpajakan pada kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kantor Bersama SAMSAT Tabanan	Analisis data: Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dan Moderated Regression Analysis	kesadaran wajib pajak pada kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di kantor Bersama SAMSAT Tabanan
14	Sosialisasi Perpajakan Memoderasi Pengaruh Kewajiban Moral dan Kualitas	Untuk mengetahui pengaruh kewajiban moral dan kualitas pelayanan pada kepatuhan wajib pajak	Teori/Konsep: 1. Teori Perilaku Terencana ( <i>Theory</i> )	Variabel: 1. Kewajiban moral 2. Kualitas pelayanan 3. Sosialisasi perpajakan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kewajiban moral, kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak,

	<p>Pelayanan pada Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor</p> <p>Ayu, L., G, &amp; Bambang, H., S. (2018). Sosialisasi Perpajakan Memoderasi Pengaruh Kewajiban Moral dan Kualitas Pelayanan pada Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia. E-Jurnal Akuntansi, 24, 606–632</p>	<p>kendaraan bermotor dan sosialisasi sebagai variabel moderasi.</p>	<p><i>of Planned Behavior)</i></p> <p>Hipotesis:  H1: Kewajiban moral berpengaruh positif pada kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor  H2: Kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor  H3: Sosialisasi perpajakan memoderasi pengaruh kewajiban moral terhadap kepatuhan wajib pajak  H4: Sosialisasi perpajakan memoderasi pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak</p>	<p>Analisis data:  Kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda dan regresi moderasi</p>	<p>serta sosialisasi perpajak memperkuat pengaruh kualitas pelayanan pada kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Sedangkan sosialisasi pajak tidak dapat memoderasi pengaruh antara kewajiban moral terhadap kepatuhan wajib pajak</p>
15	<p>Pengaruh sistem E-Filing dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Sosialisasi sebagai</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengenai pengaruh penerapan sistem e-filing dan pengetahuan perpajakan</p>	<p>Teori:  1. <i>Theory cognitive</i>  2. Teori kepatuhan</p> <p>Hipotesis:  H1: Penerapan sistem e-filing berpengaruh</p>	<p>Variabel:  1. Penerapan sistem e-filing  2. Pengetahuan perpajakan</p>	<p>Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan sistem e-filing tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, pengetahuan perpajakan berpengaruh</p>

	<p>Variabel Moderating (Survei pada Perkantoran Sunrise Garden di Wilayah Kedoya, Jakarta Barat)</p> <p>Handayani, K. R., &amp; Tambun, S. (2016). Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Sosialisasi Sebagai Variabel Moderating. <i>Journal UTA'45 JAKARTA</i>, 1(2), 59–73.</p>	<p>terhadap kepatuhan wajib pajak dengan sosialisasi perpajakan sebagai variabel moderating.</p>	<p>signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak</p> <p>H2: Pengetahuan perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak</p> <p>H3: Penerapan sistem e-filing dan pengetahuan perpajakan bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak</p> <p>H4: Moderasi sosialisasi perpajakan dapat memperkuat pengaruh penerapan sistem e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak</p> <p>H5: Moderasi sosialisasi perpajakan dapat memperkuat pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak</p>	<p>3. Kepatuhan wajib pajak</p> <p>4. Sosialisasi</p> <p>Analisis data: Kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda</p>	<p>signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, penerapan sistem e-filing dan pengetahuan perpajakan bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Untuk interaksi moderasi sosialisasi perpajakan menyimpulkan bahwa hasilnya pure moderating dan memperlemah penerapan sistem e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak serta untuk interaksi moderasi sosialisasi perpajakan menyimpulkan bahwa bukan variabel moderating dan memperlemah pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak.</p>
--	---	--	--	---	---

## LAMPIRAN 2

### LEMBARAN KUESIONER

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Saudara(i) Responden

Di Tempat

Dengan hormat, sehubungan dengan pengumpulan data untuk keperluan tugas akhir yang berjudul "**Faktor-faktor yang Memengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak**", dari mahasiswa Magister Akuntansi Universitas Hasanuddin. Memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara(i) untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan menjadi responden. Semua informasi yang diberikan akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk kepentingan akademik saja.

Adapun disampaikan bahwa kuesioner ini dibuat oleh:

Nama : Dwi Ayu Siti Hartinah H

Nim : A062202005

Penelitian yang saya lakukan ini untuk menganalisis pengaruh kesadaran wajib pajak, moral wajib pajak, kualitas pelayanan, dan modernisasi system terhadap kepatuhan wajib pajak serta sosialisasi pajak sebagai variabel moderasi. Partisipasi yang diberikan oleh Bapak/Ibu/Saudara(i) dalam pengisian kuesioner ini sangat berguna untuk pengetahuan dan keberhasilan penelitian yang peneliti lakukan. Atas jawaban yang diberikan oleh Bapak/Ibu/ Saudara(i) dalam pengisian kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

#### A. Data Responden

1. Nama : ..... (bisa tidak diisi)
2. Jenis Kelamin :  Pria  Wanita
3. Umur : ..... tahun

4. Tingkat pendidikan:  SLTA  D3  S1  S2  
 terakhir  S3  Lainnya
5. Jenis Pekerjaan :  Pegawai/Karyawan  
 Wiraswasta / Wirausaha

### B. Petunjuk Pengisian

Berikut disampaikan kepada Bapak/Ibu/Saudara(i) berupa pertanyaan/pernyataan dan kiranya dapat meluangkan waktu untuk memberikan jawaban sesuai dengan keadaan sebenarnya dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan.

Keterangan pengisian kuesioner :

1. Sangat tidak setuju (STS)
2. Tidak setuju (TS)
3. Netral (N)
4. Setuju (S)
5. Sangat setuju (SS)

No	Kesadaran Membayar Pajak	STS	TS	N	S	SS
1	Saya membayar pajak karena pajak merupakan kewajiban saya sebagai warga negara					
2	Saya melakukan kewajiban perpajakan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku					
3	Pajak yang telah saya bayarkan dapat digunakan untuk menunjang pembangunan negara					
4	Pajak yang telah saya bayarkan dapat digunakan untuk membiayai pengeluaran pengeluaran Negara					

5	Saya menyadari bahwa pengurangan beban pajak dan penundaan pembayaran pajak dapat merugikan negara					
6	Pajak yang tidak sesuai dengan jumlah yang seharusnya dibayarkan akan merugikan negara					

Hartana & Merkusiwati (2018)

No	Moral Wajib Pajak	STS	TS	N	S	SS
1	Saya merasa melanggar etika jika tidak melaksanakan kewajiban perpajakan					
2	Saya merasa bersalah dan cemas jika tidak memenuhi dan melaksanakan kewajiban perpajakan					
3	Menurut saya ketidakpatuhan perpajakan merupakan suatu tindakan yang melanggar prinsip hidup saya.					
4	Saya melanggar prinsip saya ketika saya melanggar prosedur perpajakan yang ada.					
5	Menurut saya dengan membayar dan melaporkan pajak saya sudah menjalankan kewajiban saya sebagai warga negara yang baik					
6	Saya menghitung, membayar, dan melaporkan pajak secara sukarela.					

Purnamasari & Sudaryo (2018)

No	Kualitas Pelayanan	STS	TS	N	S	SS
1	Pelaksanaan jam kerja dilakukan tepat waktu					
2	Saya mengerti dan memahami kemana mencari bantuan, jika saya memiliki kendala atau masalah dalam melaksanakan kewajiban pajak saya					
3	Petugas pajak mampu menyelesaikan setiap masalah dengan cepat					

4	Petugas pajak atau otoritas pajak cepat dan tanggap membantu saya ketika mengalami kesulitan					
5	Petugas pajak menjaga kerahasiaan data wajib pajak					
6	Petugas pajak terampil dan profesional dalam memberikan pelayanan					
7	Petugas pajak memberikan informasi dan penjelasan secara jelas dan mudah dipahami					
8	Petugas pajak memberikan solusi yang tepat kepada wajib pajak dalam menghadapi kesulitan					
9	Sistem elektronik perpajakan saat ini ( <i>e-registration, e-SPT, e-filing, e-billing</i> ) mempermudah dalam memenuhi dan melaksanakan kewajiban pajak saya					
10	Saya merasa fasilitas sarana dan prasarana telah tersedia dengan baik sehingga membantu dan mempermudah dalam melaksanakan kewajiban pajak saya					

Harmenita *et al.*, (2016)

No	Modernisasi Sistem	STS	TS	N	S	SS
1	Modernisasi sistem perpajakan dengan memanfaatkan teknologi dapat membantu dan memudahkan saya dalam pendaftaran NPWP secara online					
2	Adanya modernisasi sistem perpajakan menggunakan elektronik dan online saya dapat menghemat waktu					
3	Saya lebih mudah dan gampang dalam mengurus perpajakan melalui elektronik dan online					
4	Adanya modernisasi sistem perpajakan dapat membantu dan memudahkan saya membayar pajak dengan cepat					



5	Adanya sistem perpajakan secara elektronik dan online memudahkan membayar beban pajak atas kewajiban pajak saya					
6	Adanya sistem perpajakan secara elektronik dan online memberikan kemudahan dalam pelaporan SPT					
7	Modernisasi dengan akses online memudahkan saya mendapatkan informasi terbaru dengan cepat dan akurat baik seperti perubahan peraturan, sistem perpajakan dan lainnya					

Andika & Yasa (2020).

No	Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	STS	TS	N	S	SS
1	Setiap wajib pajak harus mendaftarkan diri memiliki NPWP					
2	Saya melakukan pendaftaran NPWP dengan sukarela dan kemauan sendiri					
3	Saya selalu membayar pajak secara jujur dan sesuai dengan jumlah yang sebenarnya					
4	Saya selalu melakukan perhitungan, memperhitungkan, melakukan pembayaran pajak terutang, dan melaporkan sesuai dengan ketentuan serta peraturan perpajakan yang berlaku					
5	Saya menyiapkan dokumen yang diperlukan untuk membayar pajak					
6	Saya melaporkan SPT Tahunan sesuai dengan batas waktu yang sudah ditentukan					
7	Saya selalu siap membayar dan melaporkan pajak jika ada pajak yang tertunggak					

Nopiana & Natalia (2018).

No	Sosialisasi Pajak	STS	TS	N	S	SS
1	Petugas pajak atau penyuluh pajak memberikan informasi mengenai peraturan perpajakan yang baru					
2	Penyuluh pajak secara berkala memberikan penyuluhan baik langsung maupun memanfaatkan media sosial dengan akses internet seperti <i>zoom meeting</i> , <i>google meet</i> , <i>instagram</i> dan lainnya.					
3	Informasi mengenai sistem dan peraturan perpajakan terbaru dapat diketahui melalui media elektronik seperti <i>email</i> , <i>wa</i> , <i>instagram</i> , <i>website</i> , <i>youtube</i> , <i>TikTok</i> , dan lainnya					
4	Saya mendapatkan informasi mengenai perpajakan melalui media cetak (Koran, brosur, majalah, dan lainnya)					
5	Petugas pajak atau penyuluh pajak memberikan penjelasan yang baik kepada wajib pajak sehingga termotivasi untuk patuh membayar pajak					
6	Sosialisasi perpajakan sangat membantu saya memahami ketentuan dan peraturan perpajakan yang berlaku					

Jannah (2016)

### LAMPIRAN 3

## HASIL PENELITIAN

### Statistik Hasil Penelitian

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Kesadaran Wajib Pajak	100	14.00	16.00	30.00	25.4200	2.90656	8.448
Moral Wajib Pajak	100	14.00	16.00	30.00	24.6500	2.99958	8.997
Kualitas Pelayanan	100	32.00	18.00	50.00	42.5500	5.15688	26.593
Modernisasi Sistem	100	21.00	14.00	35.00	29.6700	4.29953	18.486
Kepatuhan Wajib Pajak	100	19.00	16.00	35.00	29.5500	3.61360	13.058
Sosialisasi Pajak	100	18.00	12.00	30.00	23.3600	3.45978	11.970
Valid N (listwise)	100						

X1.1.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.0	1.0	1.0
	Tidak Setuju	1	1.0	1.0	2.0
	Netral	6	6.0	6.0	8.0
	Setuju	69	69.0	69.0	77.0
	Sangat Setuju	23	23.0	23.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X1.1.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.0	1.0	1.0
	Tidak Setuju	6	6.0	6.0	7.0
	Netral	21	21.0	21.0	28.0
	Setuju	54	54.0	54.0	82.0
	Sangat Setuju	18	18.0	18.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X1.2.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	5	5.0	5.0	5.0
	Setuju	55	55.0	55.0	60.0
	Sangat Setuju	40	40.0	40.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X1.2.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	6	6.0	6.0	6.0
	Setuju	57	57.0	57.0	63.0
	Sangat Setuju	37	37.0	37.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

<b>X1.3.1</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	3	3.0	3.0	3.0
	Setuju	53	53.0	53.0	56.0
	Sangat Setuju	44	44.0	44.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

<b>X1.3.2</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	5	5.0	5.0	5.0
	Setuju	49	49.0	49.0	54.0
	Sangat Setuju	46	46.0	46.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

<b>X2.1.1</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	4	4.0	4.0	4.0
	Setuju	42	42.0	42.0	46.0
	Sangat Setuju	54	54.0	54.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

<b>X2.1.2</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.0	1.0	1.0
	Netral	2	2.0	2.0	3.0
	Setuju	51	51.0	51.0	54.0
	Sangat Setuju	46	46.0	46.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

<b>X2.2.1</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	7	7.0	7.0	7.0
	Setuju	60	60.0	60.0	67.0
	Sangat Setuju	33	33.0	33.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

<b>X2.2.2</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.0	1.0	1.0
	Tidak Setuju	9	9.0	9.0	10.0
	Netral	28	28.0	28.0	38.0
	Setuju	49	49.0	49.0	87.0
	Sangat Setuju	13	13.0	13.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

<b>X2.3.1</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.0	1.0	1.0
	Tidak Setuju	6	6.0	6.0	7.0

	Netral	12	12.0	12.0	19.0
	Setuju	67	67.0	67.0	86.0
	Sangat Setuju	14	14.0	14.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

<b>X2.3.2</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.0	1.0	1.0
	Tidak Setuju	8	8.0	8.0	9.0
	Netral	17	17.0	17.0	26.0
	Setuju	42	42.0	42.0	68.0
	Sangat Setuju	32	32.0	32.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

<b>X3.1.1</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	4	4.0	4.0	4.0
	Setuju	59	59.0	59.0	63.0
	Sangat Setuju	37	37.0	37.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

<b>X3.1.2</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	2.0	2.0	2.0
	Tidak Setuju	2	2.0	2.0	4.0
	Netral	11	11.0	11.0	15.0
	Setuju	55	55.0	55.0	70.0
	Sangat Setuju	30	30.0	30.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

<b>X3.2.1</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	2.0	2.0	2.0
	Tidak Setuju	1	1.0	1.0	3.0
	Netral	8	8.0	8.0	11.0
	Setuju	58	58.0	58.0	69.0
	Sangat Setuju	31	31.0	31.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

<b>X3.2.2</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	2.0	2.0	2.0
	Netral	9	9.0	9.0	11.0
	Setuju	53	53.0	53.0	64.0
	Sangat Setuju	36	36.0	36.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

<b>X3.3.1</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.0	1.0	1.0
	Tidak Setuju	2	2.0	2.0	3.0
	Netral	3	3.0	3.0	6.0
	Setuju	47	47.0	47.0	53.0
	Sangat Setuju	47	47.0	47.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

<b>X3.3.2</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.0	1.0	1.0
	Tidak Setuju	2	2.0	2.0	3.0
	Netral	5	5.0	5.0	8.0
	Setuju	54	54.0	54.0	62.0
	Sangat Setuju	38	38.0	38.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

<b>X3.4.1</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	3	3.0	3.0	3.0
	Netral	5	5.0	5.0	8.0
	Setuju	56	56.0	56.0	64.0
	Sangat Setuju	36	36.0	36.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

<b>X3.4.2</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	2.0	2.0	2.0
	Netral	6	6.0	6.0	8.0
	Setuju	53	53.0	53.0	61.0
	Sangat Setuju	39	39.0	39.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

<b>X3.5.1</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.0	1.0	1.0
	Tidak Setuju	1	1.0	1.0	2.0
	Netral	2	2.0	2.0	4.0
	Setuju	47	47.0	47.0	51.0
	Sangat Setuju	49	49.0	49.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

<b>X3.5.2</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.0	1.0	1.0
	Tidak Setuju	1	1.0	1.0	2.0
	Netral	7	7.0	7.0	9.0
	Setuju	61	61.0	61.0	70.0
	Sangat Setuju	30	30.0	30.0	100.0

	Total	100	100.0	100.0
--	-------	-----	-------	-------

<b>X4.1.1</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.0	1.0	1.0
	Tidak Setuju	8	8.0	8.0	9.0
	Netral	10	10.0	10.0	19.0
	Setuju	47	47.0	47.0	66.0
	Sangat Setuju	34	34.0	34.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

<b>X4.1.2</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	7	7.0	7.0	7.0
	Netral	7	7.0	7.0	14.0
	Setuju	50	50.0	50.0	64.0
	Sangat Setuju	36	36.0	36.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

<b>X4.1.3</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.0	1.0	1.0
	Tidak Setuju	2	2.0	2.0	3.0
	Netral	6	6.0	6.0	9.0
	Setuju	46	46.0	46.0	55.0
	Sangat Setuju	45	45.0	45.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

<b>X4.2.1</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.0	1.0	1.0
	Tidak Setuju	3	3.0	3.0	4.0
	Netral	9	9.0	9.0	13.0
	Setuju	50	50.0	50.0	63.0
	Sangat Setuju	37	37.0	37.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

<b>X4.2.2</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.0	1.0	1.0
	Netral	5	5.0	5.0	6.0
	Setuju	56	56.0	56.0	62.0
	Sangat Setuju	38	38.0	38.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

<b>X4.2.3</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	4	4.0	4.0	4.0
	Setuju	52	52.0	52.0	56.0
	Sangat Setuju	44	44.0	44.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

<b>X4.2.4</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	2.0	2.0	2.0
	Netral	7	7.0	7.0	9.0
	Setuju	55	55.0	55.0	64.0
	Sangat Setuju	36	36.0	36.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

<b>Y.1.1</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.0	1.0	1.0
	Netral	11	11.0	11.0	12.0
	Setuju	64	64.0	64.0	76.0
	Sangat Setuju	24	24.0	24.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

<b>Y.1.2</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	11	11.0	11.0	11.0
	Setuju	66	66.0	66.0	77.0
	Sangat Setuju	23	23.0	23.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

<b>Y.2.1</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.0	1.0	1.0
	Tidak Setuju	2	2.0	2.0	3.0
	Netral	12	12.0	12.0	15.0
	Setuju	41	41.0	41.0	56.0
	Sangat Setuju	44	44.0	44.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

<b>Y.2.2</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.0	1.0	1.0
	Tidak Setuju	3	3.0	3.0	4.0
	Netral	15	15.0	15.0	19.0
	Setuju	43	43.0	43.0	62.0
	Sangat Setuju	38	38.0	38.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	



Y.3.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.0	1.0	1.0
	Netral	8	8.0	8.0	9.0
	Setuju	52	52.0	52.0	61.0
	Sangat Setuju	39	39.0	39.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Y.3.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	4	4.0	4.0	4.0
	Setuju	52	52.0	52.0	56.0
	Sangat Setuju	44	44.0	44.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Y.3.3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	2.0	2.0	2.0
	Netral	7	7.0	7.0	9.0
	Setuju	55	55.0	55.0	64.0
	Sangat Setuju	36	36.0	36.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Z.1.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	2.0	2.0	2.0
	Netral	4	4.0	4.0	6.0
	Setuju	47	47.0	47.0	53.0
	Sangat Setuju	47	47.0	47.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Z.1.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	2.0	2.0	2.0
	Tidak Setuju	8	8.0	8.0	10.0
	Netral	24	24.0	24.0	34.0
	Setuju	56	56.0	56.0	90.0
	Sangat Setuju	10	10.0	10.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Z.2.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	3	3.0	3.0	3.0
	Netral	11	11.0	11.0	14.0
	Setuju	70	70.0	70.0	84.0
	Sangat Setuju	16	16.0	16.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

<b>Z.2.2</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.0	1.0	1.0
	Tidak Setuju	5	5.0	5.0	6.0
	Netral	13	13.0	13.0	19.0
	Setuju	66	66.0	66.0	85.0
	Sangat Setuju	15	15.0	15.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

<b>Z.3.1</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	4	4.0	4.0	4.0
	Tidak Setuju	15	15.0	15.0	19.0
	Netral	28	28.0	28.0	47.0
	Setuju	41	41.0	41.0	88.0
	Sangat Setuju	12	12.0	12.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

<b>Z.3.2</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.0	1.0	1.0
	Tidak Setuju	2	2.0	2.0	3.0
	Netral	10	10.0	10.0	13.0
	Setuju	67	67.0	67.0	80.0
	Sangat Setuju	20	20.0	20.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

### Uji Validitas dan Reliabilitas Data

<b>Correlations</b>								
		X1.1.1	X1.1.2	X1.2.1	X1.2.2	X1.3.1	X1.3.2	Kesadaran Wajib Pajak
X1.1.1	Pearson Correlation	1	.666**	.461**	.497**	.460**	.459**	.782**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.1.2	Pearson Correlation	.666**	1	.343**	.304**	.294**	.255*	.670**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.002	.003	.010	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.2.1	Pearson Correlation	.461**	.343**	1	.640**	.720**	.617**	.787**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.2.2	Pearson Correlation	.497**	.304**	.640**	1	.828**	.689**	.820**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.3.1	Pearson Correlation	.460**	.294**	.720**	.828**	1	.753**	.836**

	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.3.2	Pearson Correlation	.459**	.255*	.617**	.689**	.753**	1	.779**
	Sig. (2-tailed)	.000	.010	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Kesadaran Wajib Pajak	Pearson Correlation	.782**	.670**	.787**	.820**	.836**	.779**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).								

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.856	6

Correlations								
		X2.1.1	X2.1.2	X2.2.1	X2.2.2	X2.3.1	X2.3.2	Moral Wajib Pajak
X2.1.1	Pearson Correlation	1	.683**	.423**	.081	.310**	.404**	.639**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.420	.002	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.1.2	Pearson Correlation	.683**	1	.624**	.162	.236*	.264**	.638**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.107	.018	.008	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.2.1	Pearson Correlation	.423**	.624**	1	.352**	.375**	.239*	.669**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.017	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.2.2	Pearson Correlation	.081	.162	.352**	1	.592**	.229*	.625**
	Sig. (2-tailed)	.420	.107	.000		.000	.022	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.3.1	Pearson Correlation	.310**	.236*	.375**	.592**	1	.704**	.825**
	Sig. (2-tailed)	.002	.018	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.3.2	Pearson Correlation	.404**	.264**	.239*	.229*	.704**	1	.737**
	Sig. (2-tailed)	.000	.008	.017	.022	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Moral Wajib Pajak	Pearson Correlation	.639**	.638**	.669**	.625**	.825**	.737**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).								

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.768	6

Correlations												
		X3.1 .1	X3.1 .2	X3.2 .1	X3.2 .2	X3.3 .1	X3.3 .2	X3.4 .1	X3.4 .2	X3.5 .1	X3.5 .2	Kualitas Pelayan an
X3.1.1	Pearson Correlation	1	.404*	.477*	.359*	.369*	.410*	.340*	.421*	.459*	.241*	.600**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.016	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.1.2	Pearson Correlation	.404*	1	.620*	.548*	.348*	.483*	.553*	.467*	.455*	.492*	.755**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.2.1	Pearson Correlation	.477*	.620*	1	.799*	.544*	.502*	.558*	.501*	.416*	.349*	.808**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.2.2	Pearson Correlation	.359*	.548*	.799*	1	.577*	.547*	.588*	.566*	.426*	.367*	.811**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.3.1	Pearson Correlation	.369*	.348*	.544*	.577*	1	.627*	.476*	.559*	.391*	.247*	.714**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.013	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.3.2	Pearson Correlation	.410*	.483*	.502*	.547*	.627*	1	.611*	.687*	.444*	.307*	.779**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.002	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.4.1	Pearson Correlation	.340*	.553*	.558*	.588*	.476*	.611*	1	.608*	.333*	.417*	.762**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.001	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.4.2	Pearson Correlation	.421*	.467*	.501*	.566*	.559*	.687*	.608*	1	.480*	.214*	.759**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.032	.000

	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.5.1	Pearson Correlation	.459*	.455*	.416*	.426*	.391*	.444*	.333*	.480*	1	.396*	.658**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.5.2	Pearson Correlation	.241*	.492*	.349*	.367*	.247*	.307*	.417*	.214*	.396*	1	.559**
	Sig. (2-tailed)	.016	.000	.000	.000	.013	.002	.000	.032	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Kualitas Pelayanan	Pearson Correlation	.600*	.755*	.808*	.811*	.714*	.779*	.762*	.759*	.658*	.559*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).												
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).												

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.898	10

		Correlations							Modernisasi Sistem
		X4.1.1	X4.1.2	X4.1.3	X4.2.1	X4.2.2	X4.2.3	X4.2.4	
X4.1.1	Pearson Correlation	1	.829**	.520**	.669**	.523**	.557**	.532**	.824**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X4.1.2	Pearson Correlation	.829**	1	.606**	.548**	.520**	.512**	.617**	.820**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X4.1.3	Pearson Correlation	.520**	.606**	1	.775**	.647**	.749**	.728**	.857**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X4.2.1	Pearson Correlation	.669**	.548**	.775**	1	.680**	.719**	.587**	.858**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X4.2.2	Pearson Correlation	.523**	.520**	.647**	.680**	1	.856**	.593**	.804**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000



Kepatuhan Wajib Pajak	Pearson Correlation	.549**	.567**	.828**	.797**	.836**	.900**	.754**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).									
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).									

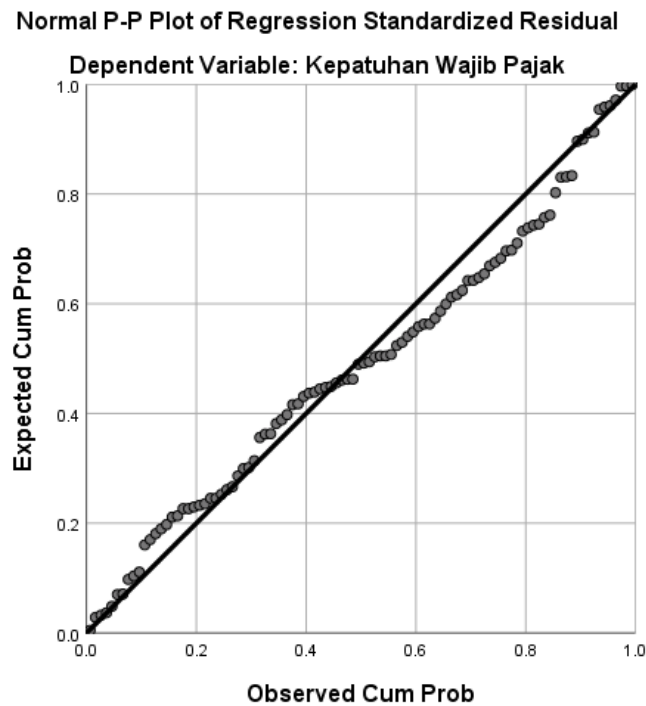
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.866	7

Correlations								
		Z.1.1	Z.1.2	Z.2.1	Z.2.2	Z.3.1	Z.3.2	Sosialisasi Pajak
Z.1.1	Pearson Correlation	1	.090	.276**	.370**	.308**	.415**	.518**
	Sig. (2-tailed)		.371	.006	.000	.002	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Z.1.2	Pearson Correlation	.090	1	.506**	.572**	.599**	.469**	.748**
	Sig. (2-tailed)	.371		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Z.2.1	Pearson Correlation	.276**	.506**	1	.577**	.592**	.702**	.797**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Z.2.2	Pearson Correlation	.370**	.572**	.577**	1	.538**	.476**	.785**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Z.3.1	Pearson Correlation	.308**	.599**	.592**	.538**	1	.559**	.835**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Z.3.2	Pearson Correlation	.415**	.469**	.702**	.476**	.559**	1	.789**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Sosialisasi Pajak	Pearson Correlation	.518**	.748**	.797**	.785**	.835**	.789**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.837	6

## Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas



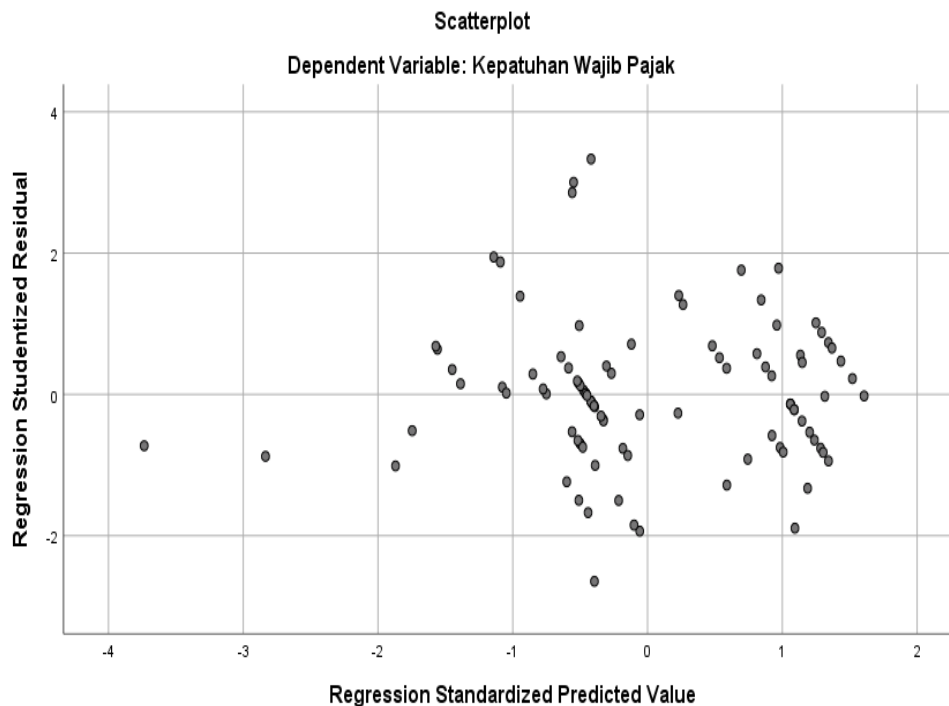
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.20105066
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.084
	Negative	-.056
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.081 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

### b. Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kesadaran Wajib Pajak	.314	3.180
	Moral Wajib Pajak	.552	1.810
	Kualitas Pelayanan	.972	1.029
	Modernisasi Sistem	.425	2.353
a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak			



## c. Uji Heteroskedestisitas

**Uji Hipotesis**

## a. Regresi Linear Berganda

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.943 <sup>a</sup>	.890	.885	1.22608
a. Predictors: (Constant), Sosialisasi Pajak, Kualitas Pelayanan, Moral Wajib Pajak, Modernisasi Sistem, Kesadaran Wajib Pajak				
b. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak				

<b>ANOVA<sup>a</sup></b>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1149.942	4	287.485	191.241	.000 <sup>b</sup>
	Residual	142.810	95	1.503		
	Total	1292.750	99			
a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak						
b. Predictors: (Constant), Sosialisasi Pajak, Kualitas Pelayanan, Moral Wajib Pajak, Modernisasi Sistem, Kesadaran Wajib Pajak						

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.373	1.636		3.285	.001
	Kesadaran Wajib Pajak	.409	.062	.329	6.645	.000

	Moral Wajib Pajak	-.103	.054	-.086	-1.900	.060
	Kualitas Pelayanan	-.045	.024	-.064	-1.876	.064
	Modernisasi Sistem	.615	.044	.732	14.017	.000
a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak						

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.653 <sup>a</sup>	.426	.421	2.75080
a. Predictors: (Constant), Sosialisasi Pajak				
b. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak				

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	551.194	1	551.194	72.843	.000 <sup>b</sup>
	Residual	741.556	98	7.567		
	Total	1292.750	99			
a. Dependent Variable: Sosialisasi Pajak						
b. Predictors: (Constant), Kepatuhan Wajib Pajak						

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.618	1.887		7.218	.000
	Sosialisasi Pajak	.682	.080	.653	8.535	.000
a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak						

b. Regresi Moderasi atau *Moderated Regression Analysis (MRA)*

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.950 <sup>a</sup>	.903	.893	1.18266
a. Predictors: (Constant), Z.X4, Kualitas Pelayanan, Moral Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Modernisasi Sistem, Sosialisasi Pajak, Z.X3, Z.X2, Z.X1				
b. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak				

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1166.868	9	129.652	92.695	.000 <sup>b</sup>
	Residual	125.882	90	1.399		
	Total	1292.750	99			
a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak						
b. Predictors: (Constant), Z.X4, Kualitas Pelayanan, Moral Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Modernisasi Sistem, Sosialisasi Pajak, Z.X3, Z.X2, Z.X1						

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.542	9.259		.815	.417
	Kesadaran Wajib Pajak	-.612	.466	-.492	-1.314	.192
	Moral Wajib Pajak	-.673	.278	-.559	-2.418	.018
	Kualitas Pelayanan	.229	.212	.326	1.078	.284
	Modernisasi Sistem	1.503	.321	1.788	4.677	.000
	Sosialisasi Pajak	-.118	.395	-.113	-.300	.765
	Z.X1	.046	.021	1.840	2.205	.030
	Z.X2	-.041	.015	-2.011	-2.770	.007
	Z.X3	-.011	.009	-.537	-1.246	.216
	Z.X4	.026	.012	.975	2.109	.038

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak